



POLITEKNIK UNGGUL LP3M
QUALITY FIRST

POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN

JURNAL
BISMAN INFO

9 772355 150006

ISSN :2355-1500

METAFORA PADA ORASI ROCKY GERUNG DENGAN TEMA: KARTU PRAKERJA ITU BIKIN RAKYAT DUNGU
Sharina Amanda

PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU PADA SMK MUHAMMAD YAASIN
Abdul Gani

ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGEMBANGAN KARIR DAN PELATIHAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT.MASAJI KARGOSENTRA TAMA
Jenni Erlina, Manda Dwipayani Bhastary

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BELAWAN
Hari Suhanda

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SEKOLAH SMP NURUL HASANAH MEDAN
Saharuddin Chaniago, Ahmad Fadli

PERANAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI SUMATERA UTARA
Dina Octavia, Diana Suksesiwyaty Lubis

PERANAN BAURAN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENUMPANG PADA PT. ANTAR LINTAS SUMATERA (ALS)
Zulia Rifila Daulay

SISTEM PENGADAAN BARANG MODAL PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN B KUALANAMU
Minasari Nasution, Martin

PENGARUH ROTASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BENGKEL TOYOTA CABANG SISINGAMANGARAJA
Maya Andriani

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PIMPINAN DENGAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI KENTUCKY FRIEND CHICKEN (KFC) CABANG TITI KUNING MEDAN
Syahrani Devi, Fachrul Rozi Lubis

ANALISIS INTERAKSI DAN KONTRIBUTSI KURS DENGAN JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI DAN TINGKAT BUNGA DI INDONESIA
Irma Suryani Lubis, Muslim Marpaung

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RASIO HUTANG, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN TERKAIT DI BURSA EFEK INDONESIA
Muhammad Faisal

ANALISIS INTERAKSI DAN KONTRIBUTSI JUMLAH UANG BEREDAR DENGAN INFLASI, DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH DAN PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL DI INDONESIA
Muslim Marpaung, Irma Suryani Lubis

MENINGKATKAN RASA BANGGA MENJADI BANGSA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI
Abdul Saman Nasution

THE INFLUENCE OF CUSTOMERS BUYING INTEREST IN THE USING OF ENGLISH MENU IN MEDAN'S CAFES
Selfrida A.Yani, Hermansyah

PENGARUH PENYUSUNAN LAY OUT DAN PELAKSANAAN QUALITY CONTROL TERHADAP KAPASITAS PRODUKTIVITAS PADA PT. CIOMAS ADISATWA KISARAN
Prinda Pebri, Husni, Surya Bakti

Diterbitkan Oleh :
LPPM-Politeknik Unggul LP3M Medan

Volume 7 No. 1
Februari 2020

**DEWAN REDAKSI JURNAL BISMAN INFO
POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN**

Pelindung

Direktur Politeknik Unggul LP3M Medan

Penanggung Jawab

Ketua Program Studi Manajemen Informatika
Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Ketua Program Studi Sekretari
Ketua Program Studi Manajemen Pemasaran
Ketua Program Studi Akuntansi

Ketua Redaksi

Nasib, S.Pd, M.M

Wakil Ketua Redaksi

Martin, S.E, M.M

Sekretaris Redaksi

Indawati Lestari, S.E, M.Si

Pelaksana Redaksi

Sabaruddin Chaniago, S.E, M.M
Ratih Amelia, S.E, M.M
Sharina Amanda, S.S, M.Si
Syaifullah, S.E, M.M
An Suci Azzahra, S.E, M.Si
Jakaria Sembiring, S.Kom, M.Kom

Pelaksana Tata Usaha/Sirkulasi

Muhammad Fathoni, S.Si, M.Si

Alamat Redaksi/Penerbit

Politeknik Unggul LP3M Medan
Jln. Iskandar Muda No. 3 CDEF Medan,
Telp. (061) 4156355, 4155515
Website : www.politeknikunggul.ac.id
Email : lppm_lp3m@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Berkat Rahmat dan Karunia Allah SWT kita berjumpa lagi pada edisi Vol. 7 No. 1 jurnal BISMAM INFO tahun 2020. Oleh karena itu perlu kita bersyukur kepadaNYA sang maha pencipta yang maha pengasih serta maha penyayang.

Di tahun 2020 ini dengan semangat untuk terus mempublikasikan karya ilmiah meski masih dalam skala ISSN, Bismam Info terus berusaha mengajak kita agar senantiasa menulis karya ilmiah di lingkungan LP3M, itulah sebuah motivasi yang terus disampaikan pada setiap kesempatan penerbitan.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para dosen junior dan senior yang telah berpartisipasi dalam edisi penerbitan kali ini untuk itu apresiasi yang tak terhingga semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam mempublikasikan tulisan ilmiah.

Pada nomor penerbitan ini juga LPPM LP3M Politeknik Unggul LP3M bergembira karena Jurnal ini tetap konsisten keberadaan penerbitannya dan pada kesempatan ini tim redaksi telah mendapatkan jurnal sebelum dead line tanggal penerimaan jurnal. Beberapa dosen baru telah berkontribusi dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Pada penerbitan kali ini Jurnal yang dinyatakan layak untuk diterbitkan yang telah dilakukan evaluasi oleh tim editor redaksi hingga dinyatakan layak dan selanjutnya dilakukan editing oleh dewan redaksi

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan berbagai bantuan, motivasi, saran, kritikan demi kesempurnaan jurnal ini pada masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, Februari 2020

Ketua Redaksi

DAFTAR ISI

METAFORA PADA ORASI ROCKY GERUNG DENGAN TEMA: KARTU PRAKERJA ITU BIKIN RAKYAT DUNGU Sharina Amanda.....	1
PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU PADA SMK MUHAMMAD YAASIN Abdul Gani.....	5
ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGEMBANGAN KARIR DAN PELATIHAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT.MASAJI KARGOSENTRA TAMA Jenni Erlina, Manda Dwipayani Bhastary	15
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BELAWAN Hari Suhandha	27
PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SEKOLAH SMP NURUL HASANAH MEDAN Sabaruddin Chaniago, Ahmad Fadli	39
PERANAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI SUMATERA UTARA Dina Octavia, Diana Suksesiwaty Lubis.....	48
PERANAN BAURAN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENUMPANG PADA PT. ANTAR LINTAS SUMATERA (ALS) Zulia Rifda Daulay.....	55
SISTEM PENGADAAN BARANG MODAL PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN B KUALANAMU Minasari Nasution, Martin	65
PENGARUH ROTASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BENGKEL TOYOTA CABANG SISINGAMANGARAJA Maya Andriani	73
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PIMPINAN DENGAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI KENTUCKY FRIEND CHICKEN (KFC) CABANG TITI KUNING MEDAN Syahrani Devi, Fachrul Rozi Lubis.....	85
ANALISIS INTERAKSI DAN KONTRIBUSI KURS DENGAN JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI DAN TINGKAT BUNGA DI INDONESIA Irma Suryani Lubis, Muslim Marpaung.....	92

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RASIO HUTANG, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN TERKAIT DI BURSA EFEK INDONESIA Muhammad Faisal	112
ANALISIS INTERAKSI DAN KONTRIBUSI JUMLAH UANG BEREDAR DENGAN INFLASI, DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH DAN PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL DI INDONESIA Muslim Marpaung, Irma Suryani Lubis.....	123
MENINGKATKAN RASA BANGGA MENJADI BANGSA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI Abdul Saman Nasution.	138
THE INFLUENCE OF CUSTOMERS BUYING INTEREST IN THE USING OF ENGLISH MENU IN MEDAN'S CAFES Selfirida A.Yani, Hermansyah	138
PENGARUH PENYUSUNAN LAY OUT DAN PELAKSANAAN QUALITY CONTROL TERHADAP KAPASITAS PRODUKTIVITAS PADA PT. CIOMAS ADISATWA KISARAN Prinda Pebri, Husni, Surya Bakti	157

PENGARUH PENYUSUNAN LAY OUT DAN PELAKSANAAN QUALITY CONTROL TERHADAP KAPASITAS PRODUKTIVITAS PADA PT. CIOMAS ADISATWA KISARAN

**Prinda Pebri¹⁾, Husni²⁾ Surya Bakti³⁾
^{1,2)}Manajemen Pemasaran, STIE Asahan
 Email: prianda.pebri89@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan lay out dan quality control terhadap peningkatan kapasitas produktivitas kemitraan itu sendiri. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada masalah pembuatan kandang, dan kualitas terhadap bibit ayam atau DOC pada kapasitas produktivitas setiap panennya. Untuk mengadakan penelitian terhadap judul yang diajukan maka penulis menggunakan metode analisis dengan menggunakan metode kausal kooperatif dan eksperimental dengan dilakukan pengujian data melalui Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa software program *SPSS (Statistical Package for Sosial Sciene)*.

Diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 4,277. nilai b_1 sebesar 0,401, Nilai b_2 sebesar 0,304 dan Nilai b_3 sebesar 0,459 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,227 + 0,453X_1 + 0,351 X_2 + e$.

Konstanta sebesar 4,227 menyatakan bahwa jika Penyusunan Lay Out dan Quality Control tidak ada, maka Kapasitas Produktivitas adalah sebesar 4,227. Koefisien regresi Penyusunan Lay Out sebesar 0,453 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan atas Penyusunan Lay Out sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kapasitas Produktivitas sebesar 0,453.

Koefisien regresi Quality Control sebesar 0,351 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan atas Quality Control sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kapasitas Produktivitas sebesar 0,351.

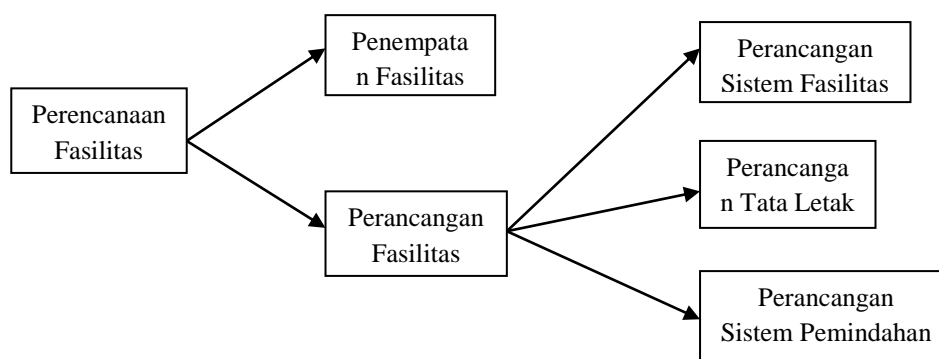
Kata Kunci : Penyusunan Lay Out, Quality Control dan Kapasitas Produktivitas

PENDAHULUAN

Tata letak fasilitas produk yang ada merupakan landasan utama dalam dunia industri. Pada umumnya tata letak pabrik yang terencana dengan baik akan menjaga kesuksesan kerja suatu industri. Dalam membangun suatu perusahaan harus sesuai dengan perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan syarat pendirian suatu perusahaan. Dengan adanya perencanaan dan perancangan tata letak fasilitas ini, diharapkan agar aliran proses serta pemindahan bahan yang ada di dalam suatu perusahaan berjalan dengan lancar. Kelancaran proses produksi dapat menghemat biaya dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. Selain itu, perencanaan dan perancangan tata letak fasilitas ini juga berguna untuk mengoptimalkan hubungan antar aktivitas.

Secara umum tata letak fasilitas dapat juga didefinisikan sebagai tempat berkumpulnya orang, material, mesin, dan sebagainya untuk mencapai tujuan dari suatu industri barang atau jasa. Fasilitas harus dapat diatur dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan untuk memproduksi produk atau menyediakan jasa dengan biaya rendah, kualitas tinggi, dan menggunakan sumber daya yang minimal.

Perencanaan fasilitas dalam industri digunakan untuk mengatur fasilitas yang ada agar mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan fasilitas dibagi atas dua bagian yaitu perencanaan penempatan fasilitas dan perancangan fasilitas. Berikut akan diberikan gambar hirarki perencanaan fasilitas :



Gambar 1.1. Hirarki Perencanaan Fasilitas (Annisyah, 2010)

Fase perencanaan tata letak fasilitas produksi merupakan sesuatu yang sangat penting. Hampir semua tujuan dalam tata letak fasilitas adalah untuk meminimumkan total biaya. Saat dilakukan perancangan fasilitas fisik, pertimbangan harus ditujukan pada keseluruhan proses dan prosedur yang digunakan, kualitas dan kuantitas yang diinginkan. Semua segi tersebut akan digabungkan dalam suatu kerangka kerja menuju suatu desain dengan biaya yang efisien.

Untuk memenuhi tujuan tata letak yang baik tersebut maka dapat digunakan suatu kriteria untuk menilai apakah tata letak suatu pabrik sudah baik atau masih perlu disempurnakan lagi. Dan hasil dari observasi secara langsung telah ditemukan bahwa penyusunan Lay Out belum diterapkan sesuai dengan standard.

Berikut ini beberapa tujuan tata letak fasilitas secara umum antara lain Mempermudah jalannya proses, Meminimumkan pemindahan material, Memelihara fleksibilitas, Memelihara perputaran barang setengah jadi, Menghemat pemakaian ruang bangunan, Memberikan kemudahan, keselamatan dan kenyamanan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaannya (Purnomo, 2009 : 77).

Quality Control (pengendalian mutu) adalah semua usaha untuk menjamin agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen. Tujuan *quality control* agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu yang diinginkan (*second quality*) terus-menerus dan bisa mengendalikan, menyeleksi, menilai kualitas, sehingga konsumen merasa puas dan perusahaan tidak rugi. Tujuan Pengusaha menjalankan QC untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang fleksibel dan untuk menjamin agar pelanggan merasa puas, investasi bisa kembali, serta perusahaan mendapat keuntungan untuk jangka panjang. Namun kurang penerapan Quality Control oleh perusahaan membuat dampak negatif terhadap Produktivitas.

Kapasitas adalah tingkat kemampuan berproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada satu periode waktu tertentu. Manajer Operasional memperhatikan kapasitas karena ; pertama, mereka ingin mencukupi kapasitas untuk memenuhi permintaan konsumen. Kedua, kapasitas mempengaruhi efisiensi biaya operasi.

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan luaran (output) dengan masukan (input). Dimana produktivitas merupakan ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil optimal. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Sehingga semakin tinggi perbandingannya, berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan.

LANDASAN TEORI

Penyusunan *Lay Out* (Tata Letak Fasilitas Produksi)

Perancangan fasilitas dapat dibagi menjadi dua bagian, lokasi fasilitas dan tata letak fasilitas. Pengertian perencanaan fasilitas dapat dikemukakan sebagai proses perencanaan fasilitas, termasuk di dalamnya analisis, perencanaan, desain dan susunan fasilitas, peralatan fisik, dan manusia yang ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan sistem pelayanan (Purnomo, 2010 hal. 1). Perencanaan fasilitas merupakan rancangan dari fasilitas-fasilitas industri yang akan didirikan atau dibangun. Di dunia industri, perencanaan fasilitas dimaksudkan sebagai sarana untuk perbaikan *layout* fasilitas, digunakan dalam penanganan material (*material handling*) dan untuk menentukan peralatan dalam proses produksi, juga digunakan dalam perencanaan fasilitas keseluruhan. Ada dua hal pokok dalam perencanaan fasilitas, yaitu berkaitan dengan perencanaan lokasi pabrik (*plant location*) dan perancangan fasilitas produksi yang meliputi perancangan struktur pabrik, perancangan tata letak fasilitas dan perancangan sistem penanganan material (Purnomo, 2010 hal 2).

Quality Control (Pengendalian Mutu)

Beberapa pengertian pengendalian mutu (*quality control*) yang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut:

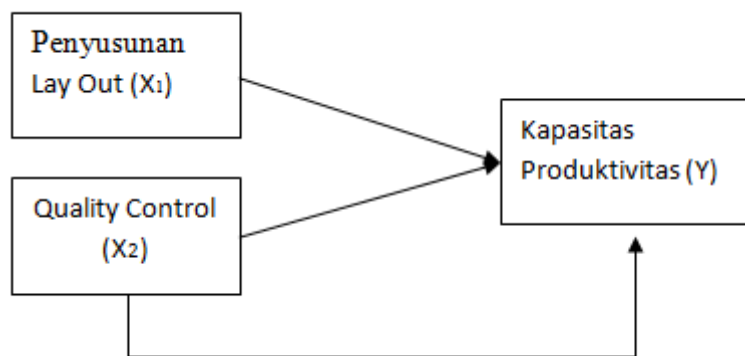
1. Pengendalian mutu (*quality control*) adalah sistem manajemen yang mengikutsertakan seluruh jajaran pekerja di semua tingkatan, dengan menerapkan konsepsi pengendalian mutu dan metode statistik, untuk mendapatkan kepuasan pelanggan maupun karyawan. (Astra TQC, 2011)
2. Pengendalian mutu (*quality control*) adalah suatu sistem manajemen yang mengikutsertakan seluruh pimpinan dan karyawan dari semua tingkat jabatan secara musyawarah untuk meningkatkan mutu serta produktivitas kerja dan memberikan kepuasan kepada pelanggan maupun karyawan. (Pusat Produktivitas Nasional, 2012)

Kapasitas Produksi

Agar perusahaan dapat memproduksi secara efisien dan efektif maka perusahaan harus menerapkan fungsi perencanaan kapasitas produksi. Sebelum kita membahas perencanaan kapasitas produksi ada baiknya kita mengetahui pengertian dari kapasitas. Menurut Freddy Rangkuti (2011:94) : Kapasitas adalah tingkat kemampuan memproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada satu periode waktu tertentu. Manajer Operasional memperhatikan kapasitas karena ; pertama, mereka ingin mencukupi kapasitas untuk memenuhi permintaan konsumen. Kedua, kapasitas mempengaruhi efisiensi biaya operasi. Ketiga, kapasitas sangat bermanfaat mengetahui perencanaan output, biaya pemeliharaan kapasitas, dan sangat menentukan dalam analisis kebutuhan investasi.

Standar hidup suatu bangsa dalam jangka panjang tergantung pada kemampuan bangsa tersebut untuk menggapai tingkat produktivitas yang tinggi dan berkesinambungan, hal tersebut digunakan untuk mencapai kualitas produk yang lebih baik dan efisien yang lebih tinggi dalam proses produksi. Perekonomian yang mengalami perkembangan produktivitas akan cenderung memiliki kemampuan yang tinggi dalam persaingan, baik dalam bentuk harga maupun kualitas dari produk yang dihasilkan (Pasay, Gatot dan Suahasil, 2008:220).

Kerangka Konseptual



Gambar 2: Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang ada dan dirumuskan berdasarkan kerangka konseptual. Berdasarkan perumusan masalah diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Adanya pengaruh yang signifikan dari Penyusunan Lay Out dan Quality Control terhadap Kapasitas Produktivitas

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian penulis menggunakan metode: Metode Penelitian Kausal Komperatif dan Eksperimental : Penelitian yang menunjukkan arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan hubungannya. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dari penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berguna untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Unit analisis yang digunakan dalam skripsi ini ialah pada kandang yang diolah oleh PT. Ciomas Adisatwa Kisaran.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian (Arikunto 2008:99). Variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian yaitu:

Tabel 1: Indikator Variabel X₁, X₂ dan Y

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penyusunan Lay Out (X ₁)	Perencanaan fasilitas merupakan rancangan dari fasilitas-fasilitas industri yang akan didirikan atau dibangun.	a) Lokasi b) Lingkungan masyarakat c) Keamanan d) Perizinan e) Kurun Waktu	Likert

2	Pelaksanaan Quality Control (X_2)	quality control adalah suatu sistem manajemen yang mengikutsertakan seluruh pimpinan dan karyawan dari semua tingkat jabatan secara musyawarah untuk meningkatkan mutu serta produktivitas kerja dan memberikan kepuasan kepada pelanggan maupun karyawan	a) metode kerja b) analisis pekerjaan c) penyelenggaraan kerja d) komunikasi kerja e) Pengawasan secara terus menerus	Likert
3	Kapasitas Produktivitas (Y)	Kapasitas adalah suatu tingkat keluaran suatu kuantitas keluaran dalam periode tertentu dan merupakan kuantitas keluaran tertinggi yang mungkin selama periode waktu itu.	a) Kuantitas kerja b) Kualitas kerja c) Ketepatan waktu d) Sarana Produksi berbasis Teknologi e) Kemampuan/skill	Likert

Pengukuran masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item – item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan (Sugiyono, 2010:133).

Tabel 2: Instrumen skala likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak setuju(TS)	2
Setuju (S)	3
Setuju Sekali (SS)	4
Sangat Setuju Sekali (SSS)	5

Sumber : Sugiyono (2010) data diolah

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah / Pegawai yang mengurus kandang yang terletak didaerah Seidadap hingga Airbatu yaitu berjumlah 40 pegawai / kandang. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh jumlah populasi yaitu 40 kandang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2011:130), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondentil sedikit. Penulis melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan karyawan di perusahaan tersebut untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meneliti lebih lanjut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Darmadji, dan tan (2009:102), "Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian". Penulis mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan masalah judul dan mempelajari teori-teori dan literatur yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada.

3. Observasi

Observasi sangat bermanfaat dalam penelitian. Observasi adalah proses pengumpulan yang dilakukan dilapangan berupa mengajukan pertanyaan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui tentang aktivitas perusahaan.

4. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,2010:139). Metode ini digunakan untuk pengambilan data yang berkaitan dengan penyusunan layout, quality control dan kapasitas produksi pada PT. Ciomas Adisatwa Kisaran.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas angket Penyusunan Lay Out (X_1) dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Variabel Penyusunan Lay Out (X_1)

Item Pernyataan	<i>Corrected item-Total Correlaton</i>	r_{Tabel}	Keterangan
1	,664	.361	Valid
2	,754	.361	Valid
3	,663	.361	Valid
4	,769	.361	Valid
5	,689	.361	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan variabel Penyusunan Lay Out (X_1) dinyatakan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Corection* $> r_{Tabel}$, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dan dapat digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

4: Hasil Uji Validitas Variabel Quality Control (X_2)

Item Pernyataan	<i>Corrected item-Total Correlaton</i>	r_{Tabel}	Keterangan
1	,740	.361	Valid
2	,785	.361	Valid
3	,725	.361	Valid
4	,764	.361	Valid
5	,851	.361	Valid

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan Quality Control (X_2) dinyatakan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Corection* $> r_{Tabel}$, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dan dapat digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Kapasitas Produktivitas (Y)

Item Pernyataan	<i>Corrected item-Total Correlaton</i>	r_{Tabel}	Keterangan
1	,675	.361	Valid
2	,743	.361	Valid
3	,706	.361	Valid
4	,756	.361	Valid
5	,821	.361	Valid

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan variabel Kapasitas Produktivitas (Y) dinyatakan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Corection* $> r_{Tabel}$, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dan dapat digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pendekatan yang digunakan dalam uji reliabilitas angket pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Internak Consistency* dengan tehnik *alpha* dari *Cronbach* menggunakan bantuan program SPSS 24.0, dengan ketentuan nilai *alpha* > 0.60 .

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Cronbach's Alpha	r_{batas}	Keterangan
Penyusunan Lay Out (X_1)	,956	0,60	Reliabel
Quality Control (X_2)	,956	0,60	Reliabel
Kapasitas Produktivitas (Y)	,956	0,60	Reliabel

Dari tabel 6 di atas, disimpulkan bahwa keseluruhan angket dinyatakan reliabel, dengan nilai *Cronbach's alpha* > dari 0,60 sehingga data yang diperoleh dapat menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen dan dapat digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinan (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Jika determinan (R^2) semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah.

Tabel 7: Uji Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.686	.669	2.08503

a. Predictors: (Constant), Quality Control (X₂), Penyusunan Lay Out (X₁)

Sumber: Hasil pengolahan data primer (Kuesioner, *SPSS versi 24.0*, 2017)

Tabel menunjukkan bahwa angka Adjusted R^2 atau determinan sebesar 0,686 berarti variabel bebas yaitu Penyusunan Lay Out (X_1) dan Quality Control (X_2), mampu menjelaskan terhadap variabel terikat yaitu Kapasitas Produktivitas (Y) sebesar 68,6% dan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Uji F (Uji Secara Serempak/ Simultan)

Tabel 8: Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,122	2	176,061	40,498	,000 ^b
	Residual	160,853	37	4,347		
	Total	512,975	39			
a. Dependent Variable: Kapasita Produktivitas (Y)						
b. Predictors: (Constant), Quality Control (X ₂), Penyusunan Lay Out (X ₁)						

Sumber: Hasil pengolahan data primer (Kuesioner, *SPSS versi 24.0*, 2017)

Berdasarkan Tabel nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan demikian maka H_a diterima. Hal ini, menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapasitas Produktivitas (Y) pada PT. Ciomas Adisatwa.

5. Uji t (Parsial)

Tabel 9: Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,227	1,823		2,319	,026
	Penyusunan Lay Out (X1)	,453	,202	,481	2,247	,031
	Quality Control (X2)	,351	,204	,368	1,717	,094

a. Dependent Variable: Kapasita Produktivitas (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data primer (Kuesioner, *SPSS versi 24.0*, 2017)

Tabel dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Penyusunan Lay Out (X₁) adalah 2,247 dan variabel Quality Control (X₂) 1,717. Berdasarkan kriteria uji hipotesis, maka dapat disimpulkan:

- Nilai t_{hitung} Penyusunan Lay Out adalah 2,247 dan nilai t_{tabel} bernilai 1,68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,247 > 1,68$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penyusunan Lay Out berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapasitas Produktivitas pada PT. Ciomas Adisatwa.
- Nilai t_{hitung} variabel Quality Control adalah 1,717 dan nilai t_{tabel} yang bernilai 1,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Quality Control berpengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar 0,04 ($0,04 < 0,05$) secara parsial terhadap Kapasitas Produktivitas pada PT. Ciomas Adisatwa.

6. Koefisien Determinan (R²)

Tabel 10: Uji Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 ^a	,686	,669	2,08503

a. Predictors: (Constant), Quality Control (X2), Penyusunan Lay Out (X1)

Sumber: Hasil pengolahan data primer (Kuesioner, *SPSS versi 24.0*, 2017)

Tabel menunjukkan bahwa angka Adjusted R² atau determinan sebesar 0,829 berarti variabel bebas yaitu Penyusunan Lay Out (X₁), dan Quality Control (X₂), mampu menjelaskan terhadap variabel terikat yaitu Kapasitas Produktivitas (Y) sebesar 66,9% dan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y) pada PT. Ciomas Adisatwa Kisaran .

Tabel 11: Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,227	1,823		2,319	,026
	Penyusunan Lay Out (X1)	,453	,202	,481	2,247	,031
	Quality Control (X2)	,351	,204	,368	1,717	,094

Sumber: Hasil pengolahan data primer (Kuesioner, *SPSS versi 24.0*, 2017)

Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa:

- Diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 4,277. nilai b_1 sebesar 0,481 dan Nilai b_2 sebesar 0,368 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,227 + 0,453X_1 + 0,351 X_2 + e$
- Konstanta sebesar 4,227 menyatakan bahwa jika Penyusunan Lay Out dan Quality Control tidak ada, maka Kapasitas Produktivitas adalah sebesar 4,227.
- Koefisien regresi Penyusunan Lay Out sebesar 0,453 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan atas Penyusunan Lay Out sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kapasitas Produktivitas sebesar 0,453.
- Koefisien regresi Quality Control sebesar 0,351 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan atas Quality Control sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kapasitas Produktivitas sebesar 0,351.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab yang telah diuraikan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- PT Ciomas Adisatwa adalah perusahaan terintegrasi yang bergerak dibidang commercial farm dan RPA dibawah naungan PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk. PT Ciomas Adisatwa adalah salah satu bagian terpenting dari rentetan perusahaan yang terintegrasi yang bergerak dibidang commercial farm dan RPA. Peraturan-peraturan dan Instruksi kerja yang disusun harus didukung oleh sarana dan prasarana yang dibutuhkan, untuk itu perusahaan juga berupaya menyediakan DOC atau bibit ayam broiler yang berkualitas dan juga berupaya menyediakan perlengkapan dan peralatan serta mengganti peralatan yang rusak dan tidak layak dipakai. Pemeliharaan kandang perlu ditingkatkan agar proses tidak terhenti dan tidak menurunkan mutu produk.
- Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Penyusunan Lay Out (X_1) adalah 2,247 dan variabel Quality Control (X_2) 1,717. Berdasarkan kriteria uji hipotesis, maka dapat disimpulkan:
 - Variabel Penyusunan Lay Out (X_1)
Nilai t_{hitung} Penyusunan Lay Out adalah 2,247 dan nilai t_{tabel} bernilai 1,68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,247 > 1,68$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penyusunan Lay Out berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapasitas Produktivitas pada PT. Ciomas Adisatwa .

b. Variabel Quality Control (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel Quality Control adalah 1,717 dan nilai t_{tabel} yang bernilai 1,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Quality Control berpengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar 0,04 ($0,04 < 0,05$) secara parsial terhadap Kapasitas Produktivitas pada PT. Ciomas Adisatwa.

Saran

Dalam hal ini penulis memberikan saran yang akan menambah masukan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pemeliharaan dan perawatan lebih dikondusifkan lagi agar lebih memaksimalkan hasil panen.
2. Disiplin kerja, keterampilan, dan kerjasama antara kemitraan dengan perusahaan perlu ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.
3. Pengawasan dan pemeliharaan perlengkapan dan pakan perlu dilakukan secara terus-menerus seperti : pemeriksaan kesehatan, suhu, lampu, dan persediaan.
4. Perlu adanya motivasi positif terhadap kemitraan agar mereka menyadari arti pentingnya kerjasama dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisyah, Eka Mariska. (2010). "Perancangan dan Perencanaan Fasilitas", Astra TQC, 2011. Quality control. Pt Astra Internasional, Jakarta
- Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta
- Darmadji dan Tan, 2009. Metode Penelitian Manajemen, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2010), "Manajemen Sumber Daya Manusia", (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Freddy Rangkuti, (2010). Peningkatan Kapasitas SDM, PT Gramedia Utama
- Hadeli, 2010. Metode Penelitian Kependidikan, Ciputat: Quantum Teaching
- Kennedy, (2009). Manajemen Event. Jakarta. PT Bhuana Ilmu
- Malayu S.P, (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keenam belas, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Misbah, (2008), "Pengawasan Mutu Produk untuk meningkatkan Volume Penjualan Sabun Soda pada Kilang Jampalan Baru Simp. Kawat". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan
- Purnomo, Hari. 2012. Perencanaan dan Perancangan Fasilitas. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Tina Septiani Nurachman, (2014) "Manfaat Hasil Belajar Teknik Jahit 3 Sebagai Kesiapan Kerja Menjadi qualityControl di Industri Garmen" Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu : perpustakaan.upi.edu
- T. Hani Handoko (2008), "Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi", (edisi I). Yogyakarta : BPFE
- Tambunan, (2009). Pedoman Penyusunan Standart Operating Procedures (SOP). Jakarta: Maiestas Publisng
- Witono Hidayat Yuliadi (2014), Sukses Ternak Ayam Tanpa Modal.